

Selasa, 23 Juni 2020

1. Tidak Ada Penularan Covid-19 Selama Demonstrasi di Amerika Serikat



20 Juni 2020, 17:28

Sudah 2 Minggu Demo Di AS kok tidak ada yg kena Corona beritanya 🤔 padahal ribuan orang turun ke jalan tanpa jaga jarak dan di Indonesia, "Bali" Beritanya Makin Di Seram²kan

#Conspiracy

274

471 Komentar

Suka

Komentar

Bagikan

Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial dengan klaim bahwa warga di Amerika Serikat (AS) tidak ada yang terkena Covid-19 saat warga Amerika Serikat berunjuk rasa atas kasus kematian George Floyd. Mereka ramai-ramai turun ke jalan menuntut keadilan dan beberapa Kota di Amerika Serikat sempat rusuh akibat unjuk rasa tersebut.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan bahwa tidak ada warga AS yang tertular Covid-19 karena unjuk rasa ternyata tidak akurat. Sejumlah kota-kota di Amerika Serikat masih mengalami peningkatan jumlah kasus Covid-19 setelah aksi unjuk rasa besar-besaran.

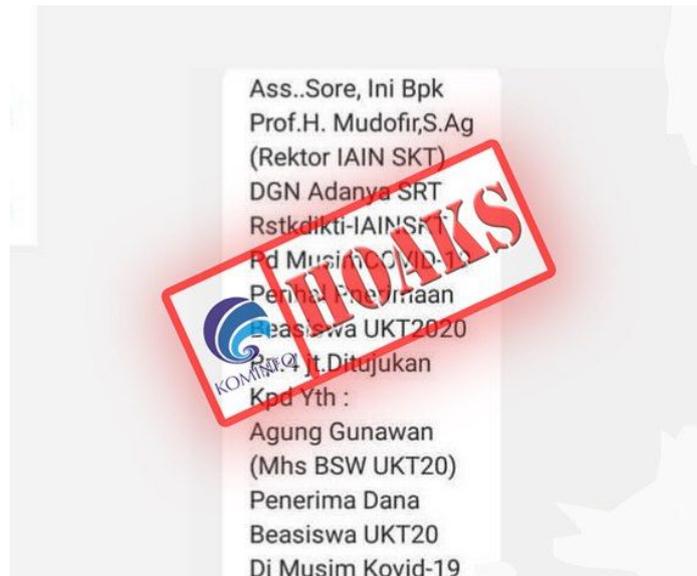
Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4285777/cek-fakta-benarkah-tak-ada-penularan-covid-19-saat-demonstrasi-di-amerika-serikat>

Selasa, 23 Juni 2020

2. SMS Mengatasnamakan Rektor IAIN Surakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah SMS mengatasnamakan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. Dalam pesan tersebut berisi perihal penerimaan dan pencairan dana beasiswa UKT 2020 di tengah pandemi Covid-19.

Faktanya, IAIN Surakarta melalui laman Instagram-nya [@iain.surakarta](https://www.instagram.com/@iain.surakarta) mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, pesan yang beredar tersebut merupakan SMS palsu yang mengatasnamakan Rektor IAIN Surakarta.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CBqKhQhp6jN/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 23 Juni 2020

3. Denda Rp 250 Ribu Jika Tidak Pakai Masker di Tasikmalaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah pesan yang berisi informasi tentang adanya razia berkaitan dengan penerapan disiplin pencegahan wabah Covid-19 di Kota Tasikmalaya. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa jika ketahuan tidak memakai masker maka akan dikenakan denda berupa menyapu, menyanyikan lagu wajib dan denda minimal Rp 250 Ribu.

Faktanya setelah ditelusuri, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya melalui akun Twitter-nya [@KominfoKotaTSM](https://twitter.com/KominfoKotaTSM) menjelaskan bahwa informasi yang menyebutkan tentang adanya sanksi berupa denda sebesar Rp 250 Ribu di Kota Tasikmalaya tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/KominfoKotaTSM/status/1274894834176688128>

https://www.instagram.com/p/CBulleBJ_E2/

<https://kapol.id/denda-tak-pakai-masker-rp-250-ribu-di-tasikmalaya-hoaks/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 23 Juni 2020

4. Pesan Berantai Facebook Messenger Istri Walikota Samarinda Untuk Penggalangan Dana Baksos



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Facebook Messenger mengatasnamakan Istri dari Walikota Samarinda, Puji Setyowati Jaang. Akun tersebut melakukan penggalangan dana bakti sosial (baksos) untuk pembangunan panti melalui chat messenger Facebook. Dalam pesannya tertulis bahwa penggalangan dana dikumpulkan melalui transfer lewat rekening bank atas nama Lestari Apriyanti.

Kepala Dinas Kominfo Samarinda, Aji Syarif Hidayatullah, telah mengkonfirmasi bahwa akun Istri dari Walikota Samarinda tersebut telah di-hack oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. "Mohon ijin menginformasikan, bahwa akun Facebook Ibu Puji Setyowati isteri bapak Walikota Samarinda yang juga ketua TP PKK Samarinda dan Anggota DPRD Provinsi Kaltim telah di-hack. Mohon agar tidak menanggapi permintaan pertemanan terlebih ketika ada permintaan bantuan baik melalui FB, HP ataupun lainnya. Itu tidak benar dan agar kita selalu waspada," ucap Aji Syarif Hidayatullah yang langsung menerima pesan dari Walikota Samarinda, Sabtu (20/6/2020). Oleh karenanya, penggalangan dana yang mengatasnamakan Istri Walikota Samarinda itu tidaklah benar dan telah melakukan penipuan berkedok Baksos dengan menggunakan akun Kloning Ibu Puji Setyowati jaang. Masyarakat dihimbau agar lebih berhati-hati ketika menerima pesan yang memanfaatkan media sosial ataupun WA yang tidak jelas.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.merdeka.com/peristiwa/akun-facebook-istri-wali-kota-samarinda-diretas-minta-uang-bermodus-sumbangan.html>

<https://kumparan.com/kumparannews/ramai-akun-facebook-istri-wali-kota-samarinda-dihack-ada-yang-tertipu-rp-2-juta-1tehwaL2pa>

Selasa, 23 Juni 2020

5. Akun Facebook Mengatasnamakan Istri Wakil Walikota Pekanbaru



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Istri Wakil Walikota Pekanbaru, Indria Rita. Akun tersebut menggunakan foto istri Wakil Walikota bersama Wakil Walikota Pekanbaru, Ayat Cahyadi.

Wakil Walikota Pekanbaru, Ayat Cahyadi menegaskan akun tersebut palsu dan bukan akun milik istrinya. Ayat pun mengimbau agar pengguna Facebook mengabaikan akun tersebut. Apalagi saat pengguna akun meminta bantuan mengatasnamakan Istri Wakil Walikota Pekanbaru, Indria Rita. Ayat pun menyarankan agar menghubungi lebih dahulu saat ada pihak yang mengatasnamakan sebagai istrinya.

Hoaks

Link Counter :

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/06/22/waspada-ada-akun-fb-catut-nama-istri-wakil-walikota-pekanbaru-indria-rita-abaikan-jika-minta-uang>

Selasa, 23 Juni 2020

6. Uji Coba E-Tilang Kota Tuban



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai yang memberikan informasi adanya uji coba tilang elektronik dengan menggunakan kamera di Kota Tuban, Jawa Timur. Pesan tersebut mencantumkan pula titik-titik yang telah dipasang perangkat E-Tilang.

Faktanya informasi pada pesan tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Tuban, Muji Slamet mengatakan rencananya diterapkan E-Tilang di tahun ini diundur karena *refocusing* anggaran besar-besaran untuk penanganan Covid-19. Kasat Lantas Polres Tuban AKP Argo Budi Sarwono membenarkan E-Tilang terkendala pengadaan alat. Satu-satunya kota di Jawa Timur yang sudah menerapkan E-Tilang baru Surabaya.

Hoaks

Link Counter :

<https://radarbojonegoro.jawapos.com/read/2020/06/09/198158/e-tilang-terkendala-alat-yang-mahal>

<https://www.instagram.com/p/CBvDMbjXRE/>

https://www.instagram.com/p/CBwo_4mAkIS/?igshid=29suetxglf8b

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 23 Juni 2020

7. Jokowi Anak DN Aidit dan Sulami



Penjelasan:

Beredar unggahan narasi di media sosial Facebook yang berbunyi "Knapa dulu DN aidit sering ke solo..?? ternyata acara bercinta dg Sulami.. maka lahirlah seorang anak bernama JOKOWI.."

Faktanya dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) merupakan anak dari hasil hubungan antara DN Aidit dan Sulami adalah salah. Seperti yang diketahui Jokowi merupakan putra dari pasangan almarhum Wijatno Notomiharjo dan almarhumah Sujiatmi. Jokowi dilahirkan di RS Brayat Minulyo, Solo, pada 21 Juni 1961. Sehingga kelahiran Jokowi tidak ada kaitannya dengan DN Aidit.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4bamLv2b-dn-aidit-sering-ke-solo-lahir-seorang-anak-bernama-jokowi-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 23 Juni 2020

8. Dokter RSAL Surabaya Meninggal karena Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah foto disertai keterangan seorang dokter Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) dr Ramelan Surabaya meninggal akibat Covid-19. Dalam foto disebut dokter itu bernama Tirka Nandadan dan meninggal pada 21 Juni 2020 pukul 18.30 WIB.

Faktanya melalui [kompas.com](https://www.kompas.com) Humas RSAL dr Ramelan Surabaya, drg Aldiah, membantah jika ada tenaga kesehatan di RSAL dr Ramelan Surabaya meninggal akibat Covid-19. Dia bahkan menyebut tidak ada nama dokter di RSAL dr Ramelan Surabaya bernama Dr Tirka Nandadan seperti yang dicantumkan dalam foto tersebut. Secara terpisah, Kepala Dinas Penerangan Armada II, Letkol Akhmad Arif membenarkan jika yang ada dalam foto tersebut adalah Kepala Dinas Kesehatan Komando Armada II, Kolonel Laut dr I Ketut Tirka Nandaka. Namun, pihaknya belum mengambil sikap atas beredarnya foto unggahan tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

https://regional.kompas.com/read/2020/06/23/06190861/hoaks-dokter-rsal-surabaya-meninggal-akibat-covid-19?page=all&utm_source=Google&utm_medium=Newstand&utm_campaign=partner

Selasa, 23 Juni 2020

9. Perjalanan Motor dari Dumai Menuju Pakning Ditutup karena Harimau Berkeliaran



Penjelasan:

Beredar di sosial media sebuah pesan berantai dengan narasi "Info dari MMB pakning.. bahwa perjalanan sepeda motor dumai menuju pakning smpai jam 6 sore ditutup dikarenakan harimau disepahat lagi berkeliaran di kampung2 di api2 .. jadi harap hati2 yg lagi berkendara menuju bngkalis pada malam hari .. skian info dari MMB juga pengurus XN .."

Setelah ditelusuri, Muhammad Azlan Lc, selaku Kepala Desa Sepahat membantah pesan berantai yang beredar tersebut. Muhammad Azlan mengatakan bahwa berita itu hoaks dan tidak ada penutupan jalan. Adapun kondisi sementara saat ini dipastikan sudah aman.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.potretnews.com/berita/baca/2020/06/21/kabar-hoaks-perjalanan-motor-dari-dumai-menuju-pakning-ditutup-karena-harimau-berkeliaran-bikin>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 23 Juni 2020

10. Uang Resmi Pecahan 100 Rupiah pada 1954 Memuat Tulisan Arab



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook sebuah foto yang diklaim sebagai foto uang resmi Indonesia pecahan 100 rupiah yang di dalamnya memuat tulisan Arab. Dalam uang yang berangka tahun 1954 dan dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) itu, terdapat gambar Presiden RI pertama, Soekarno.

Dilansir dari [CekFaktaTempo.co](https://cekfakta Tempo.co), bahwa klaim tersebut tidak benar. Faktanya uang berangka pada Tahun 1954 yang bergambar Presiden Soekarno dan memuat tulisan Arab dalam foto di atas bukan uang resmi yang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah yang dikeluarkan Pemerintah. Melainkan uang tersebut diterbitkan oleh Pemerintah bergambar Seri Suku Bangsa. Uang Seri Soekarno memang pernah diterbitkan oleh pemerintah pada 1960, 1961, dan 1964, namun tidak memuat tulisan Arab. Uang Seri Soekarno yang memuat tulisan Arab hanyalah uang souvenir yang bisa diperjualbelikan secara bebas.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/844/fakta-atau-hoaks-benarkah-uang-resmi-pecahan-100-rupiah-pada-1954-memuat-tulisan-arab>